

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam,2008).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian analitik korelasional dan desain yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih dengan proses pengambilan data yang hanya dilakukan sekali untuk masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo,2010).

Dalam penelitian ini desain korelasional dipergunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan toilet training pada anak usia (toddler) 1-3 tahun.

4.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2004). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia (toddler) 1-3 tahun yang bersekolah di PAUD An-Nisa Taman Sepanjang Sidoarjo yang berjumlah 40 orang anak.

4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti yang di anggap mewakili seluruh populasi (Nursalam,2011). Besar sampel dari penelitian ini di ambil dari sebagian anak usia (toddler) 1-3 tahun di PAUD An-Nisa Taman, sepanjang sidoarjo.

4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus yang digunakan adalah metode *Simple Random Sampling*.

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus. (Notoadmojo, 2002).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

(Jumlah Sampel)

Keterangan :

n = Jumlah sampel diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Presisi mutlak (0,05)

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

n= 36,3 dibulatkan menjadi 37 responden

Dalam penelitian ini besar sampel yang di ambil dari anak usia 1-3 tahun di PAUD An-Nisa,Taman sepanjang sidoarjo sebanyak 37 Orang.

4.3.2 Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample secara acak (Notoadmojo, 2002).

4.4 Teknik sampling

Sampling adalah suatu proses menyelesaikan porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam,2011).

4.5 Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi). Yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam,2011). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

4.5.1 Variabel independent

Variabel independent adalah stimulus aktifitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam,2011). Pada penelitian ini variabel independent adalah pola asuh orang tua.

4.5.2 Variabel dependent

Variabel dependent adalah faktor yang diamati dan di ukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependent adalah keberhasilan toilet training.

4.6 Definisi operasional

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan pola asuh orang tua dengan keberhasilan toilet training pada anak usia (toddler) 1-3 tahun di paud An-Nisa Taman Sepanjang Sidoarjo

No	Variabel	Definisi Operasional	parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1.	Variabel independen: Pola asuh orang tua tentang toilet training	Interaksi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam <i>bertoilet training</i>	1.Pola asuh demokratis 2.Pola asuh otoriter 3.Pola asuh permisif 4. pola asuh tipe penelantar	Kuesioner	nominal	1.Demokratis = 1 2.Otoriter = 2 3.Permisif = 3 4.Penelantar = 4
2	Variabel dependen: Keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak usia 1-3 tahun	Derajat keberhasilan anak dalam mengendalikan control buang air kecil dan buang air besar	1. kesiapan fisik antara lain: kemampuan motorik kasar seperti berjalan, duduk, meloncat, dan kemampuan motorik halus seperti mampu melepas celana sendiri 2. kesiapan intelektual antara lain: anak mampu mengkomunikasi pada orang tua untuk mengerti BAK/BAB	Kuesioner	nominal	1.berhasil = 1 2. tidak berhasil = 0

4.7 Instrumen penelitian dan cara pengumpulan data

4.7.1 Instrumen penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam pengukuran ini dapat dipergunakan sebagai fakta yang nyata dan akurat dalam membuat suatu kesimpulan

4.7.2 Pengumpulan data

pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2011). Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi.

4.7.3 Pengolahan data

Pengolahan data hasil observasi yang dilakukan dengan cara deskriptif dengan menggunakan table distribusi dan grafik yang dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi.

Menurut Notoatmodjo(2010), langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan tahap pertama setelah data terkumpul dilakukan *editing* yang meliputi pemeriksaan kelengkapan dokumen perawat dengan cara kuesioner dan lembar observasi. Peneliti menyeleksi atau memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner dari seluruh pertanyaan yang ada sehingga tidak ada kuesioner dan observasi yang terbuang. Kuesioner diurutkan

sesuai dengan nomor responden yang ada di dalam kertas kuesioner. Proses ini untuk melihat apakah semua data sudah diisi sesuai petunjuk.

2. *Coding*

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana peneliti mengklasifikasikan hasil observasi menurut kriteria tertentu. Setelah semua data yang ada pada kuesioner lengkap, peneliti melakukan coding terhadap semua jawaban atau informasi responden.

a. Pola asuh orang tua dengan menggunakan skala *likert*

- Pola asuh demokratis : diberi kode 1
- Pola asuh otoriter : diberi kode 2
- Pola asuh permisif : diberi kode 3
- Pola asuh penelantar : diberi kode 4

b. Keberhasilan toilet training dengan menggunakan skala kualitatif

- Berhasil : diberi kode 1
- Tidak berhasil : diberi kode 0

3. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal, oleh karena itu hasil diberi skor :

- ### a.
- Pada variabel pola asuh orang tua tentang toilet training ini dilakukan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang diberikan 20 soal, dimana pada soal terdapat positif dan negatif dengan kriteria skoring.

Rumus mean :

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

dengan kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus mean:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004)

Keterangan:

M : Mean

X : Nilai

N : Jumlah subjek (Responden)

- b. Pada variabel keberhasilan toilet training ini dilakukan dalam bentuk kuesioner dengan mengukur sebagai berikut kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus mean:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004)

Keterangan:

M : Mean

X : Nilai

N : Jumlah subjek (Responden)

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat tabel –tabel dengan analisis yang dibutuhkan, Menurut Arikunto (2002) dalam membaca bab kesimpulan menggunakan skala sbb :

1. 100% : Seluruhnya
2. 76 – 99% : Hampir seluruhnya
3. 51 -75% : Sebagian Besar
4. 50% : Setengah
5. 26 -49% : Hampir setengah
6. 1- 25% : Sebagian Kecil
7. 0% : Tidak satupun

4.7.4 Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel menggunakan *uji statistik Kontingensi* tingkat signifikan $\alpha < 0,05$.

4.8 Masalah etik

Menurut Nursalam (2011), ada beberapa prinsip dalam perkembangan etik yang ditetapkan peneliti saat mengambil sampel yaitu :

4.8.1 *Informant consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

Jika calon respon menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

4.8.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

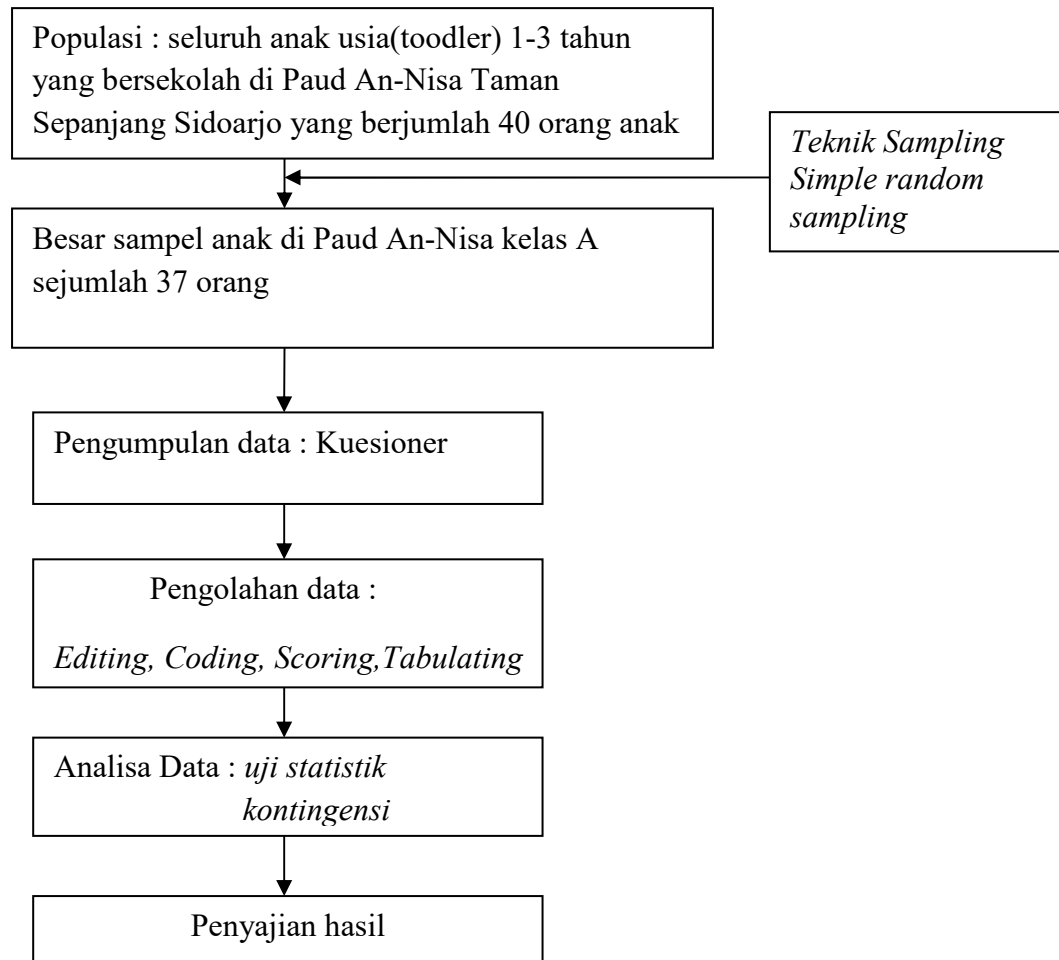
Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek tetapi memberi kode nomor pada lembar kuesioner

4.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan responden akan dijamin kerahasiaannya

4.9 Kerangka operasional

Kerangka operasional (kerangka kerja) adalah langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam,2011)



Gambar 4.9. Kerangka Operasional penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan keberhasilan toilet training pada anak usia (toddler) 1-3 tahun di Paud An-Nisa Taman Sepanjang Sidoarjo